



Analisis Seleksi Koleksi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

Nova Elisa¹, Nurima Pohan², Puan Galuh Farisah³, Zahwa Nursyahratu⁴, Vita Amelia⁵
^{1,2,3,4,5}Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning

nova41768@gmail.com, nurimapohan6@gmail.com, zahwanuryhratu106@gmail.com, puangaluhfarisah@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the library collection selection process at the Faculty of Economics and Business (FEB) to ensure its relevance to curriculum and user needs. The method used was in-depth interviews with librarians as the main source of information, combined with descriptive analysis of the procurement process and collection management. The results show that collection selection is done through alumni grants, lecturer and student input, and faculty-dependent procurement. The main obstacles include the limited procurement of new collections, the mismatch of collections with the latest curriculum, and the lack of storage infrastructure. The main conclusion is that FEB libraries have made efforts to provide collections that support learning, but still need updates to the selection system, infrastructure improvements, and more structured management policies to meet academic needs optimally.

Keywords: collection selection, college library, curriculum relevance, library management.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses seleksi koleksi perpustakaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) guna memastikan relevansinya terhadap kebutuhan kurikulum dan pengguna. Metode yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan pustakawan sebagai sumber utama informasi, dikombinasikan dengan analisis deskriptif terhadap proses pengadaan dan pengelolaan koleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seleksi koleksi dilakukan melalui hibah alumni, masukan dosen dan mahasiswa, serta pengadaan yang bergantung pada fakultas. Kendala utama meliputi terbatasnya pengadaan koleksi baru, ketidaksesuaian koleksi dengan kurikulum terbaru, dan kurangnya infrastruktur penyimpanan. Kesimpulan utama adalah bahwa perpustakaan FEB telah berupaya menyediakan koleksi yang mendukung pembelajaran, tetapi masih memerlukan pembaruan sistem seleksi, peningkatan infrastruktur, dan kebijakan pengelolaan yang lebih terstruktur untuk memenuhi kebutuhan akademik secara optimal.

Kata kunci: seleksi koleksi, perpustakaan perguruan tinggi, relevansi kurikulum, pengelolaan perpustakaan.

1. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan institusi yang secara profesional mengelola berbagai koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, maupun rekreasi bagi para pengunjungnya [1]. Perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis merupakan perpustakaan akademik yang terletak di Universitas Lancang Kuning. Tujuan dari perpustakaan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan akademis atau penelitian. Perpustakaan ini terletak di Fakultas Ekonomi Bisnis di mana koleksinya disesuaikan dengan program studi di Fakultas Ekonomi Bisnis, yaitu program studi akuntansi

dan manajemen. Penting untuk menyediakan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis, agar koleksi yang ada dapat bermanfaat bagi para pemustaka.

Koleksi perpustakaan adalah kumpulan berbagai format bahan yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan beragam pengguna perpustakaan terhadap media penyimpanan informasi [2]. Koleksi merupakan semua bahan pusaka di perpustakaan. Kumpulan informasi yang telah dihimpun dan disimpan oleh perpustakaan untuk disebarkan guna memenuhi kebutuhan informasi pengguna [3]. Sebelum pengguna dapat mengakses koleksi, koleksi ini telah melalui

proses pengaturan dan kurasi yang cermat untuk memastikan bahwa pencarian informasi yang dibutuhkan dapat dilakukan semulus mungkin. Koleksi buku memiliki kualitas imajinatif yang unik mereka lahir dari kreativitas penulis, tidak terikat oleh batasan faktual atau kebutuhan akan akuntabilitas. Esensi dari cerita-cerita ini sepenuhnya berasal dari imajinasi penulis [4].

Manajemen koleksi merupakan proses pengorganisasian dan pengembangan koleksi yang berfokus pada kebutuhan pengguna sebagai tujuan utama. Ini juga meliputi penemuan cara-cara baru untuk mengumpulkan dokumen dan informasi guna melengkapi koleksi yang ada. Syaibuddin dalam Jamaluddin (2022) menjelaskan bahwa pengelolaan koleksi melibatkan serangkaian proses yang menjadi lebih efisien berkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, serta meliputi perumusan kebijakan, penilaian, dan perencanaan [5]. Di perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis koleksi yang dimiliki untuk menunjang proses akademik para mahasiswanya adalah koleksi akuntansi dan manajemen. Koleksi manajemen yang dimiliki oleh perpustakaan FEB ada 1.759 judul dengan 3.549 eksemplar sedangkan untuk koleksi akuntansi terdapat 1.333 judul dengan 2.666 eksemplar. Selain melakukan pengadaan koleksi, pustakawan juga perlu untuk melakukan seleksi koleksi dengan memperhatikan berbagai jenis koleksi perpustakaan.

Secara umum, seleksi merujuk pada tindakan, cara, atau proses pemilihan. Dalam konteks pengembangan koleksi perpustakaan, seleksi adalah proses yang digunakan untuk menentukan rekaman informasi yang akan disertakan dalam koleksi yang ada di perpustakaan [6]. Aturan mengenai prosedur seleksi dan pihak yang berwenang melaksanakan seleksi bervariasi tergantung pada jenis perpustakaan yang dimaksud serta tata kelola organisasinya. Langkah pertama dalam menjalankan seleksi adalah dengan memahami siapa yang berhak melakukan seleksi bahan pustaka, memahami prinsip seleksi, mengenal prosedur seleksi, serta akrab dengan bermacam alat bantu seleksi yang tersedia dari berbagai sumber [7].

Penelitian sebelumnya, “Evaluasi Kegiatan Seleksi Koleksi Perpustakaan Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Informasi Dosen Di Lingkungan UIN Imam Bonjol Padang” menunjukkan bahwa hanya (12.2%) dari dosen yang ikut serta dalam penelitian ini mewakili sebagian kecil dari total dosen yang terlibat, berpartisipasi dalam koleksi yang disarankan dengan mengisi formulir Google, Google Docs, file, dokumen, mengirimkan silabus, dan mendistribusikan materi kuliah. Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang mampu memenuhi sebagian besar (73,5%) koleksi yang diminta. Perpustakaan harus meningkatkan upaya promosi mengenai usulan koleksi kepada dosen. Untuk

meningkatkan proses koleksi, diperlukan perbaikan di bidang akademik dan kemahasiswaan serta di TIPD untuk memperoleh data silabus dan sebaran mata kuliah, data sebaran mata kuliah dikumpulkan untuk keperluan seleksi koleksi [8].

“Seleksi Bahan Pustaka Dalam Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Akper Karya Bakti Husada Yogyakarta” yang ditulis oleh Fitri Kartika Sari, Penelitian ini mengeksplorasi proses pemilihan bahan pustaka untuk pengembangan koleksi di Perpustakaan Akper Karya Bakti Husada. Dengan menggunakan pendekatan yang sistematis, penelitian ini menemukan bahwa pemilihan bahan pustaka di perpustakaan tersebut sangat dipengaruhi oleh masukan yang diberikan oleh mahasiswa dan dosen [9].

Dalam artikel yang berjudul “Seleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Masjid Baitul Hikmah Universitas Gadjah Mada” yang ditulis oleh Linda Nur Fajri W.P, Penelitian ini menghasilkan temuan yang menunjukkan bahwa Perpustakaan Baitul Hikmah bergantung pada hibah, anggaran, dan penggalangan dana untuk memperoleh bahan perpustakaan. Perpustakaan Baitul Hikmah tidak mempunyai kebijakan formal untuk pengadaan, melainkan sumber daya manusia yang subjektif yang digunakan. Meskipun tidak ada kebijakan formal yang berlaku, perpustakaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan genre ketika membeli buku baru. Hal ini menimbulkan tantangan saat mengelola buku-buku yang ditujukan untuk koleksi. Terkadang, barang yang disumbangkan ke perpustakaan mungkin tidak sesuai dengan keinginan perpustakaan. Disarankan agar Perpustakaan Baitul Hikmah untuk memperbarui kebijakan pengadaannya [10].

Dalam artikel yang berjudul “Kegiatan Seleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Perguruan Tinggi” yang ditulis oleh Rosiana Nurwa Indah, Penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam proses pemilihan bahan pustaka perlu memahami secara menyeluruh karakteristik penggunaan perpustakaan. Pemahaman ini secara langsung mempengaruhi pemilihan sumber informasi yang tepat. Selain itu, proses seleksi harus mengikuti kriteria yang telah ditetapkan. Yang tidak kalah pentingnya adalah pembentukan tim penyeleksi yang terampil, karena komunikasi dan koordinasi yang efektif di antara anggota tim sangat penting untuk hasil yang sukses. Dengan memprioritaskan faktor-faktor ini, perpustakaan dapat secara efektif mengkurasi koleksi yang memenuhi kebutuhan pengguna dan mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Translated with DeepL.com (free version) [11].

Dari sejumlah penelitian sebelumnya, terlihat konsistensi dalam tema pembahasan yang mengupas tentang seleksi bahan pustaka dengan variasi fokus dan pendekatan metodologi yang berbeda dari peneliti yang berbeda. Perbedaan dalam artikel yang ditulis oleh penulis terletak pada fokus pembahasan mengenai analisis seleksi koleksi bahan pustaka. Dengan menyelami analisis seleksi koleksi perpustakaan fakultas ekonomi bisnis lebih mendalam, artikel ini akan menjelaskan pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan perpustakaan fakultas ekonomi bisnis universitas lancang kuning dapat mengoptimalkan peran mereka dalam pengelolaan seleksi koleksi bahan pustaka sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pustaka. Pustakawan berperan penting dalam memastikan bahan koleksi yang dikelola sesuai dengan kebutuhan pengguna, mulai dari pengelolaan koleksi hingga seleksi bahan pustaka.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif merupakan cara yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianut oleh individu atau kelompok sehubungan dengan isu-isu sosial atau kemanusiaan [12]. Metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk mengeksplorasi objek dalam kondisi yang alami, berbeda dengan metode eksperimen. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, yaitu kombinasi beberapa metode. Analisis datanya bersifat induktif dan kualitatif, dengan penekanan pada pemahaman makna daripada generalisasi hasil penelitian. [13]. Penelitian ini dilakukan di perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Lancang Kuning. Informan dalam penelitian ini adalah pustakawan di perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis. Pendekatan wawancara yang diterapkan adalah dengan metode terstruktur, menggunakan panduan wawancara. Teknik observasi non partisipan dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian yang dilakukan selama dua minggu. Metode yang digunakan untuk memastikan keakuratan data dengan melakukan triangulasi sumber yang berbeda, sumber dan analisis data penelitian bersifat deskriptif.

3. Hasil dan Pembahasan

Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) memiliki mekanisme seleksi koleksi yang cukup variatif. Koleksi diperoleh melalui hibah dari alumni, saran dosen, rekomendasi mahasiswa, dan pengadaan terbatas yang dilakukan fakultas. Alumni diwajibkan menyumbangkan dua eksemplar buku terkait bidang studinya sebagai syarat kelulusan. Proses ini bertujuan untuk memastikan koleksi relevan dengan konsentrasi

program studi, seperti akuntansi dan manajemen. Selain itu, dosen yang menulis buku atau modul juga memberikan kontribusi koleksi melalui perpustakaan.

Namun, dalam implementasinya, seleksi koleksi sering menghadapi tantangan. Beberapa koleksi yang diterima tidak selalu sesuai dengan kebutuhan kurikulum atau kurang spesifik untuk mendukung pembelajaran mahasiswa. Misalnya, meskipun mahasiswa akuntansi belajar manajemen, koleksi yang terlalu umum kadang tidak sesuai dengan konsentrasi utama mereka. Hal ini menunjukkan perlunya kebijakan yang lebih terarah untuk meningkatkan akurasi relevansi koleksi.

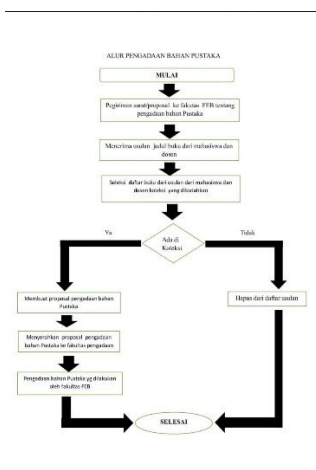
Hibah dari alumni memainkan peran penting dalam menambah koleksi perpustakaan. Selain itu, pustakawan juga menerima masukan dari dosen dan mahasiswa terkait kebutuhan referensi. Dosen sering memberikan daftar buku yang disarankan melalui silabus, sementara mahasiswa kerap mendatangi pustakawan untuk memastikan ketersediaan buku tertentu. Sayangnya, tidak semua rekomendasi dapat terpenuhi karena keterbatasan koleksi atau ketidaksesuaian dengan buku yang tersedia.

Proses seleksi juga terkendala oleh keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia. Rak penyimpanan yang sudah usang dan jumlah yang terbatas membuat penyusunan koleksi kurang optimal. Koleksi perpustakaan hanya diurus oleh satu pustakawan, yang mengelola berbagai aspek seperti akuisisi, penyusunan, hingga pelayanan kepada pengguna. Kondisi ini menyebabkan beberapa hal, seperti proses penyiangan dan pengadaan koleksi baru, tidak berjalan secara rutin.

Pengadaan koleksi dari fakultas juga mengalami hambatan. Setelah 2019, tidak ada lagi pengadaan koleksi baru yang signifikan dari fakultas, sehingga perpustakaan bergantung pada hibah dari alumni dan pihak luar. Koleksi yang ada sering kali tidak mencakup referensi untuk kurikulum baru yang terus berkembang, sehingga mahasiswa harus mencari alternatif lain di luar perpustakaan. Dalam beberapa kasus, mahasiswa tetap memanfaatkan buku-buku lama meskipun sudah tidak relevan dengan kebutuhan terkini.

Selain buku, koleksi perpustakaan FEB mencakup jurnal, skripsi, dan tesis. Namun, koleksi ini juga memiliki keterbatasan. Tesis yang tersedia merupakan hibah dari pascasarjana, sedangkan skripsi hanya mencakup koleksi mahasiswa FEB. Tidak ada arsip tesis dosen yang dapat diakses di perpustakaan. Koleksi jurnal yang tersedia umumnya dalam format gratis, sementara akses ke jurnal berbayar belum sepenuhnya terfasilitasi.

Peran pustakawan sangat penting dalam mendukung fungsi perpustakaan FEB. Selain menyediakan panduan kepada mahasiswa, pustakawan juga membantu mencari referensi alternatif jika buku yang dicari tidak tersedia. Sistem katalog online (OPAC) telah diterapkan, tetapi mahasiswa sering kali lebih memilih bertanya langsung kepada pustakawan, terutama jika mengalami kesulitan menggunakan sistem tersebut.



Gambar 1. Alur Pengadaan Bahan Pustaka

Proses pengadaan bahan pustaka dimulai dengan pengiriman surat atau proposal oleh pustakawan kepada pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) mengenai permohonan pengadaan bahan pustaka.

Pustakawan menerima usulan judul buku dari mahasiswa dan dosen, kemudian melakukan seleksi terhadap daftar buku berdasarkan usulan tersebut untuk memastikan koleksi yang dibutuhkan.

Lalu sampai kepada tahap keputusan apakah bahan pustaka terdaftar di koleksi. Jika iya maka proses selanjutnya yaitu membuat proposal pengadaan bahan pustaka dan menyerahkannya kepada fakultas. Pengadaan bahan pustaka akan dilakukan oleh Fakultas FEB. Akan tetapi jika tidak terdaftar, maka hapus usulan tersebut dari daftar.

Setelah itu proses pengadaan akan dinyatakan selesai setelah tahap finalisasi.

Penelitian sebelumnya mendukung pentingnya relevansi koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pengguna. Koleksi perpustakaan yang baik dan memadai memiliki peran penting dalam memberikan layanan berkualitas kepada pengunjung. Keberagaman dan relevansi koleksi yang tersedia di perpustakaan menjadi salah satu indikator utama yang mencerminkan kualitas sebuah perpustakaan [14]. Evaluasi koleksi merupakan upaya untuk menilai sejauh mana koleksi tersebut bermanfaat dan efektif dalam memenuhi kebutuhan sivitas akademika serta mendukung

program-program perguruan tinggi. Evaluasi koleksi perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan perubahan dan perkembangan program perguruan tinggi [15].

Perpustakaan FEB masih menghadapi tantangan dalam menyesuaikan koleksinya dengan perkembangan kurikulum. Selain itu, pembaruan koleksi perlu dilakukan secara rutin untuk memastikan referensi yang disediakan relevan dan terkini. Penyilangan terhadap koleksi lama yang sudah tidak digunakan secara efektif juga perlu dikelola lebih baik agar ruang dapat dimanfaatkan untuk koleksi baru yang lebih relevan.

Secara keseluruhan, perpustakaan FEB telah berusaha memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa dan dosen melalui berbagai inisiatif. Namun, keterbatasan sumber daya dan sistem pengelolaan menjadi hambatan utama yang harus diatasi. Dengan memperbaiki sistem seleksi koleksi, menambah dukungan infrastruktur, dan melibatkan lebih banyak pihak, perpustakaan FEB dapat meningkatkan perannya sebagai pusat informasi dan pembelajaran di lingkungan fakultas.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa seleksi koleksi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dilakukan melalui hibah alumni, masukan dosen dan mahasiswa, serta pengadaan terbatas oleh fakultas. Koleksi yang tersedia cukup bervariasi namun belum sepenuhnya relevan dengan kebutuhan kurikulum terbaru, mengingat pembaruan koleksi tidak dilakukan secara rutin. Peran pustakawan sangat sentral dalam mengelola seluruh proses seleksi dan pelayanan, meskipun menghadapi kendala sumber daya dan infrastruktur yang terbatas. Kendala utama dalam seleksi koleksi meliputi kurangnya pengadaan baru, keterbatasan rak penyimpanan, dan sistem pengelolaan yang belum optimal.

Aplikasi dari penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki sistem seleksi koleksi dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti dosen, mahasiswa, dan alumni, secara sistematis. Implikasinya, perpustakaan dapat menjadi pusat referensi yang lebih relevan dengan kebutuhan akademik, mendukung pembelajaran dan penelitian di lingkungan FEB. Secara spekulatif, penguatan kebijakan dan peningkatan infrastruktur perpustakaan berpotensi meningkatkan kepuasan pengguna dan kualitas akreditasi fakultas.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi efektivitas mekanisme seleksi koleksi berbasis kebutuhan pengguna, serta mengevaluasi dampaknya terhadap kinerja akademik mahasiswa. Selain itu, studi yang mendalam kolaborasi antarperpustakaan dalam memenuhi kebutuhan referensi dapat memberikan wawasan yang lebih luas

untuk pengembangan layanan perpustakaan di perguruan tinggi.

[7]

Ucapan Terimakasih

Penulis berterimakasih kepada Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning sebagai tempat penelitian.

[8]

Daftar Rujukan

- [1] Undang-undang (UU) Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. 2007. [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39968/uu-no-43-tahun-2007>
- [2] D. E. Prayitno and R. M. Masrurah, "Manajemen Koleksi Perpustakaan UHW Perbanas Surabaya," *J. Pustaka Ilm.*, vol. 8, no. 0271, pp. 7–12, 2022.
- [3] I. W. Wijanaraga, "Analisis Pengembangan Koleksi Perpustakaan LPDN Kampus NTB," *Media Sains Inf. dan Perpust.*, vol. 2, no. 2, pp. 49–68, 2022.
- [4] A. Fransiska, "Penataan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Sebagai Upaya Mempermudah Menemukan Kembali Buku Yang Diperlukan Oleh Pemustaka," *J. Multidisipliner Bharasumba*, vol. 2, no. 03, pp. 218–229, 2022, doi: 10.62668/bharasumba.v2i03.735.
- [5] J. Jamaluddin, S. Sumirah, and Hariyati, "Manajemen Pengolahan Koleksi Buku di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi," *JMiE (Journal Manag. Educ.)*, vol. 7, no. 1, pp. 47–56, 2022, doi: 10.30631/jmie.2022.71.47-56.
- [6] W. Morong, A. M. Golung, and R. Lesnusa, "Manfaat Seleksi Koleksi Pengembangan Koleksi Perpustakaan

Perguruan Tinggi Untuk Memenuhi Kebutuhan Pemustaka," *Acta Diurna Komun.*, pp. 1–23, 2020.

K. Nizomi, "Implementation Analysis of Library Material Selection in The Library of The Gedhe Kauman Mosque in Yogyakarta," *N-JILS Nusantara. J. Inf. Libr. Stud.*, vol. 2, no. 2, pp. 153–170, 2019.

H. Husnah and M. Latifa, "Evaluasi kegiatan seleksi koleksi perpustakaan sebagai pemenuhan kebutuhan informasi dosen di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang," *Al-Kuttab J. Kaji. Perpustakaan, Inf. dan Kearsipan*, vol. 5, no. 2, pp. 57–68, 2023, doi: 10.24952/ktb.v5i2.9305.

[9]

F. K. Sari, "SELEKSI BAHAN PUSTAKA DALAM PENGEMBANGAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN AKPER KARYA BAKTI HUSADA YOGYAKARTA.pdf," *J. Pustaka Ilm.*, vol. 3, no. 2, p. 391, 2019, doi: 10.20961/jpi.v3i2.33738.

[10]

L. N. F. W.P, H. A. Azhani, R. Luthfirrahman, and Harya Bima Yoan P., "Seleksi bahan pustaka di perpustakaan masjid baitul hikmah universitas gadjah mada," vol. 3, no. 2, pp. 98–105, 2023.

[11]

R. N. Indah, "Kegiatan Seleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Nusant. J. Inf. Libr. Stud.*, vol. 4, no. 2, pp. 207–217, 2021, doi: 10.30999/n-jils.v.

[12]

N. U. and T. Triwiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Keguruan Dan Pendidikan*, ed. Winny Rachmayanti. Malang: Penerbit Erlangga, 2021.

[13]

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 2020.

[14]

H. S. Addin, H. Anggraini, H. N. R. P. Yenti, F. W. Sari, and I. Hidayat, "Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Smp," *Jurnal, Bibliotika Perpustakaan, Kaji. Nomor, Vol.*, vol. 7, no. 1, pp. 97–103, 2023.

[15]

M. Rifauddin, Halida, and A. Nurma, "Evaluasi Bahan Pustaka Diperpustakaan," *Adabiya*, vol. 2, no. 2, pp. 35–45, 2018.